

DETERMINASI PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM

DETERMINATION OF PROFITABILITY AND LIQUIDITY ON STOCK PRICE

Sri Dewi Anggadini

Universitas Komputer Indonesia

sri.dewi@email.unikom.ac.id

Surtikanti

Universitas Komputer Indonesia

surtikanti@email.unikom.ac.id

Adhe Puspa Andriyani Erik

Universitas Komputer Indonesia

adhepuspa@mahasiswa.unikom.ac.id

Sari Damayanti

Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi

ummijauhar@gmail.com

Abstract

The purpose of the study is to determine the magnitude of the effect of Profitability on stock prices and the amount of liquidity influence on stock prices in property companies. Real estate stock price fluctuations were caused by negative sentiment, rising interest rates, low demand for stock prices, and the fall in the rupiah exchange rate against the UNITED STATES dollar, so that real estate, property, and building construction sub-sector companies experienced a decline in the company's performance. The research method used is a verificative descriptive analysis method. The population, namely sub-sector companies such as real estate, property, and building construction recorded on the IDX for the 2016-2018 period, includes 11 companies using samples in the form of purpose sampling. The sample in the form of financial statements in the company's quarter was 45 samples of financial statements for 3 periods from 2016-2018. The dependent variables are stock prices, while the independent variables in this study are ROA (Return On Asset) and CR (Current Ratio). The technical data analysis used is multiple linear regression analysis and is assisted by the SPSS version 20 application program. The results showed that Return On Asset (ROA) had a significant effect on stock prices with a positive relationship and Current Ratio (CR) had a significant effect on stock prices with a positive relationship.

Keywords: Return On Asset, Current Ratio, Stock Price

Abstrak

Tujuan penelitian guna mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham dan besaran pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan *property*. *Real estate* terjadinya fluktuatif harga saham disebabkan oleh adanya *sentiment negative*, kenaikan suku bunga, rendahnya permintaan harga saham, dan jatuhnya nilai tukar rupiah terhadap

dollar amerika serikat, sehingga perusahaan sub sektor *real estate, property, dan building construction* mengalami penurunan kinerja perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif verifikatif. Populasinya yakni perusahaan sub sektor seperti *real estate, property, dan building construction* yang terdata di BEI periode 2016-2018 diantaranya 11 perusahaan dengan menggunakan sampel berupa *purpose sampling*. Sampel berupa laporan keuangan dalam triwulan perusahaan yakni sebanyak 45 sampel laporan keuangan selama 3 periode dari tahun 2016-2018. Variabel dependennya yakni harga saham, sedangkan variabel independennya dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*) dan CR (*Current Ratio*). Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan dibantu oleh program aplikasi SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hubungan yang positif dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hubungan yang positif.

Kata Kunci: *Return On Asset, Current Ratio, Harga Saham*

I. PENDAHULUAN

Dengan perkembangan ekonomi yang terus meningkat seiring dengan keterbatasan dan kekurangan modal perusahaan, perusahaan tertentu harus memiliki modal untuk mempertahankan operasi bisnis. Menjual saham kepada investor melalui pasar modal. Pasar modal adalah pasar bersama untuk instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan, termasuk surat utang (obligasi), saham, reksa dana, derivatif, dan lain-lain (Azis *et al*, 2015). Saham adalah salah satu jenis instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal. Saham adalah bukti kepemilikan dana dalam perseroan serta bukti tertulis yang dengan jelas menunjukkan nilai, hak milik, nama perseroan serta hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap saham (Fahmi, 2015:67). Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu & ditentukan oleh pelaku pasar, sehingga tinggi-rendahnya harga saham ditentukan dari penawaran dan permintaan saham pada pasar modal (Jogiyanto, 2017:143). Faktor yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham baik yang dipengaruhi faktor internal berupa laba perusahaan, pertumbuhan aktiva (aset) tahunan, akun likuiditas, total nilai kekayaan dan penjualan, maupun faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah (Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, 2016) dan dampaknya, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar rupiah, mata uang, rumor, dan sentimen pasar serta penggabungan usaha (*Bussinees Combination*) (Brigham dan Houston, 2013:26).

Berdasarkan survei terhadap sejumlah terkait *return on asset, current ratio* dan harga saham periode 2016-2018, berikut :

Tabel 1
Tabel Return On Asset dan Current Ratio terhadap Harga saham

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	CR	Harga Saham	
1	PT Bumi Serpong Damai Tbk	2016	0,03		2,78	1755
		2017	0,05	↑	2,13	1700
		2018	0,01		3,61	1255
2	PT Pakuwon Jati Tbk	2016	0,07		1,32	565
		2017	0,06		1,73	685
		2018	0,08		2,19	620

Dari Tabel 1, tergambar adanya permasalahan pada PT Bumi Serpong Damai Tbk di tahun 2017 dimana ROA mengalami peningkatan namun tidak diiringi dengan peningkatan harga saham. Kondisi tidak sesuai dengan kondisi ideal yang seharusnya memiliki hubungan positif artinya jika ROA meningkat maka akan berdampak pada harga saham yang meningkat.

Hal ini akan mempengaruhi pandangan investor untuk berinvestasi sebanyak-banyaknya (Sutrisno, 2012:222). Terdapat fenomena pada perusahaan PT Pakuwon Jati Tbk pada tahun 2018 yaitu *Current Ratio* terjadi kenaikan sebesar 2,19 namun tidak diikuti serta dengan naiknya harga saham bahkan harga saham terjadi penurunan sebesar 620. Hal ini tidak sesuai dengan teori *Current Ratio*, dimana semakin tinggi *Current Ratio*, maka semakin besar peluang perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dan dapat menggambarkan tingginya likuiditas pada perusahaan berpeluang dalam menarik investor untuk menanamkan modalnya, sehingga mempengaruhi peningkatan harga saham (Kasmir, 2015:110).

Profitabilitas dapat dikategorikan sebagai alat yang dapat mengukur bagaimana perusahaan memiliki kemampuan mendapat keuntungan dalam operasional sehari-hari (Farid dan Yayan, 2015:106). Menurut Kasmir (2015:196), profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang biasa diindikasikan oleh laba. Profitabilitas biasanya ditunjukkan dengan *Return On Asset* (Fahmi, 2012:98). Selain pemegang saham yang tertarik pada likuiditas dan profitabilitas perusahaan, investor juga memperhatikan likuiditas yang digunakan sebagai alat ukur bagi perusahaan dalam rangka pemenuhan liabilities yang harus diselesaikan (Sujarweni, 2017: 60). Rasio likuiditas penting bagi perusahaan untuk mengamankan assets dari berbagai pesaing, dengan pengukuran *Current Ratio* (CR) (Fahmi, 2014:59, Kasmir, 2012:149). Apabila perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam memenuhi liabilitas-nya menunjukkan kinerja organisasinya baik dan mampu menstabilkan keuangannya yang berdampak pada harga saham perusahaan meningkat sehingga calon investor akan tertarik untuk berinvestasi menanamkan modalnya (Hery, 2016:50).

Riset terdahulu yang mendukung diantaranya penelitian Fadli Kemal Wusurwut (2020), menunjukkan *Return on Asset* berdampak secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan ada pula penelitian yang bertolak belakang, yakni menurut Aprilia (2020) dalam bahwa *Return on Asset* tidak berdampak terhadap harga saham. Dan juga menurut Irawati, Winda, Ronny Malavia Mardani, dan Khalikussabir (2020), bahwa *Current Ratio* tidak memiliki dampak terhadap harga saham.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Kajian pustaka

Return On Asset

Menurut Kasmir (2012:202) *Return On Asset* adalah suatu rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah *asset* yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen”.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Current Ratio

Menurut Sujarweni (2017:60), *Current ratio* (CR) merupakan alat ukur rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki”.

$$CR = \frac{\text{assets lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Harga Saham

Harga Saham adalah suatu harga yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu dan harga saham ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi ataupun rendahnya harga ditetapkan dari faktor permintaan dan penawaran saham dipasar modal. Menurut Khaerul dan Herry (2017:179), indikator harga saham dapat diamati pada harga saham saat harga penutupan (*closing price*).

Kerangka Pemikiran

Hubungan Profitabilitas (*Return On Asset*) Terhadap Harga Saham

Menurut Fakhruddin (2012:223) *Return on Asset* (ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan stabil dan mampu mengontrol pengelolaan assets yang dimilikinya sehingga terwujudnya potensi yang efisien dan efektif, tentunya akan berdampak pada posisi investor untuk menyimpan dananya sebagai bentuk kepercayaan. Kondisi ini akan berdampak pada peningkatan harga saham. *Return on Asset* (ROA) menggambarkan sejauh mana kemampuan aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai *Return on Asset* (ROA) artinya perusahaan telah memiliki/ memperoleh laba dengan menggunakan semua aset yang dimiliki perusahaan, sehingga akan mengubah sudut pandang investor untuk menanamkan modalnya, sehingga akan meningkatkan nilai dari harga saham (Harahap 2015:305). Penelitian menurut Irawati (2020) bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap harga saham, lalu hal tersebut senada dengan Cinthia dan Wijayanti (2019) yang mengatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.

Hubungan Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Harga Saham

Menurut Hery (2016:50), semakin tinggi nilai *Current Ratio*, maka semakin baik usaha tersebut mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya. Hal ini akan dijadikan sebagai acuan (bagi investor) dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut karena tingkat sebuah likuiditas yang tinggi dan akan mendorong harga saham naik. Menurut Kasmir (2015:110) semakin tinggi nilai rasio lancar, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Sekaligus disuarakan pada penelitian Fadli (2020), terkait hubungan *Current Ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Dan senada dengan Jevika Novia (2018), bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hipotesis

Dilihat kerangka pemikiran, peneliti menyusun keputusan sementara (hipotesis), berikut :

H_1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

H_2 : Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metode verifikatif, dengan tujuan supaya dapat mempresentasikan hasil penelitian yang diteliti, sedangkan untuk menguji kebenaran teori, menggunakan metode penelitian deskriptif dan hipotesis yang telah dikemukakan para ahli mengenai keterkaitan antara Determinasi Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham. Untuk memudahkan interpretasi dan pengujian hipotesis, data yang dihimpun akan dianalisis dengan menggunakan metode tertentu. Sumber data yang digunakan yakni sumber data sekunder, karena peneliti menggunakan data yang diperoleh secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data (peneliti), tetapi lewat dokumen atau yang telah diolah sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI yaitu 45 perusahaan yang memuat laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama 3 tahun, sehingga jumlah populasinya yakni 135 laporan keuangan Sampel yang diambil adalah 33 laporan keuangan dari 11 perusahaan. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan diantaranya analisis linear berganda, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan pengujian hipotesis.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berdasarkan analisis deskriptif, dapat digambarkan bahwa ketiga variabel tersebut secara keseluruhan mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2016-2018. Rata-rata kenaikan *Return On Asset* disebabkan oleh laba sebelum bunga dan pajak lebih tinggi dibandingkan dengan total aktiva karena adanya peningkatan laba kotor dan laba usaha seperti beban usaha, beban lainnya, serta beban pajak final dan rata-rata menurunnya *Return On Asset* tersebut disebabkan total aktiva lebih tinggi dibandingkan dengan laba sebelum bunga dan pajak karena adanya peningkatan pada jumlah *asset* lancar. Rata-rata kenaikan *Current Ratio* tersebut disebabkan adanya peningkatan pada jumlah *asset* lancar seperti kas dan setara kas, piutang lain-lain dan persediaan. Sementara menurunnya rata-rata *Current Ratio* disebabkan adanya peningkatan jumlah hutang lancar dibandingkan dengan *asset* lancar seperti utang bank, utang lain-lain dan utang pajak. Rata-rata kenaikan Harga Saham disebabkan karena tingginya nilai *Return On Asset* dan *Current Ratio*, dikarenakan adanya peningkatan laba dan jumlah *asset* lancar. Dan menurunnya rata-rata harga saham disebabkan adanya penurunan nilai variabel independen, yang dapat dilihat pada akun *asset* lancar yang mengalami penurunan dan akun liabilitas jangka pendek yang mengalami peningkatan (Hottua, 2019)

Analisis Verifikatif

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2
Distribusi Normal
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

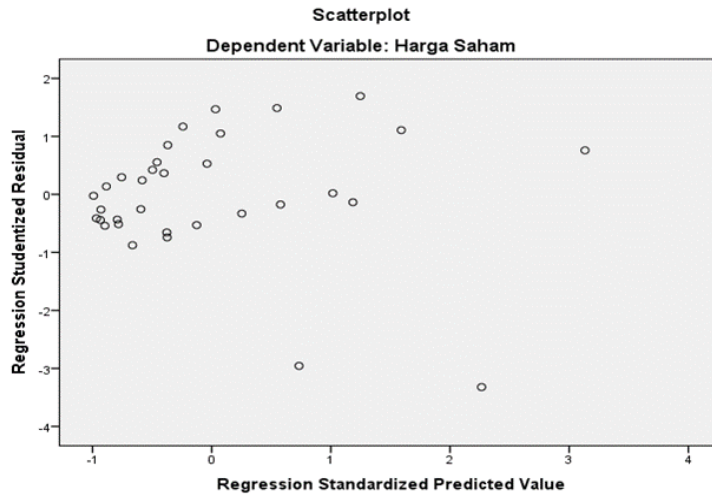
		Unstan dardize d Residu al
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000
	Std. Deviati on	325.14 374617
	Absolut e	.123
Most Extreme Differences	Positiv e	.123
	Negativ e	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.704
Asymp. Sig. (2-tailed)		.705

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai signifikasi (Asymp.sig.(2-tailed) dari Uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,705 dan lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikasi Uji Kolmogrov-Smirnov lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan model regresi telah memenuhi asumsi sebaran normalitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1
Scatterplot**

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan metode grafik Scatterplot. tersebar secara acak dan merata di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan.

Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 3
Koefisien
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	RO	1.049
	A	1.049
	CR	1.049

a. Dependent Variable: Harga Saham

Terlihat nilai tolerance yang diperoleh kedua variabel bebas sebesar $0.953 > 0,1$ dan Variance Inflation Factor (VIF) $1,049 < 10$, artinya kedua variabel bebas yang digunakan tidak memiliki masalah multikolinearitas. Selanjutnya, model memenuhi salah satu persyaratan untuk pengujian regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4
Koefisien
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.813 ^a	.660	.638	238.71702	1.800

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2020)

Diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,800 dan nilai $dU=1,5770$ jika $dU < D-W < 4-dU = 1,5770 < 1,800 < 2,423$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi

Uji Regresi Linear Berganda

Nilai dari hasil uji dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 67,683 menunjukkan bahwa ketika profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) adalah bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka Harga Saham bernilai 67,683%.
- Nilai variabel X_1 yaitu profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 3900,680 yang berarti bahwa dengan meningkatnya ROA, maka variabel dependen pada harga saham (Y) akan meningkat sebesar 3900,680. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROA dengan harga saham (Y), semakin tinggi ROA maka harga saham (Y) akan semakin tinggi pula.
- Nilai variabel X_2 yaitu likuiditas (CR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 136,073, yang mana ketika CR meningkat, maka variabel harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 136,073. Koefisien bernilai positif artinya semakin tinggi CR maka harga saham (Y) pun akan semakin tinggi pula.

Analisis Koefisien Korelasi

- Korelasi antara Pengaruh *Return On Asset* dengan Harga Saham**
Nilai koefisien korelasi *Return On Asset* (ROA) dengan harga saham sebesar 0,431 maka masuk kedalam skor interval antara 0,40-0,599, artinya memiliki berpengaruh sedang.
- Korelasi antara Pengaruh *Current Ratio* dengan Harga Saham**
Nilai koefisien korelasi untuk *Current Ratio* (CR) dengan Harga Saham sebesar 0,766 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,60-0,799, terdapat pengaruh hubungan yang kuat.

Analisis Koefisien Determinasi

- Koefisien Determinasi *Return On Asset* (ROA) dengan Harga Saham**
Pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham sebesar 18,6%, sedangkan sisanya sebesar 81,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dapat terdiri dari faktor *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), dan faktor lainnya.
- Koefisien Determinasi *Current Ratio* (CR) dengan Harga Saham**
Pengaruh variabel *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham sebesar 58,7%, sedangkan sisanya sebesar 41,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dapat terdiri dari faktor ukuran perusahaan, nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan faktor lainnya.

V. KESIMPULAN

1. *Return on asset* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, dengan hubungan sedang. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan satu arah yang artinya jika *Return On Assets* meningkat maka harga saham juga akan meningkat. Agar perusahaan memiliki harga saham yang tinggi, maka perusahaan harus memiliki perencanaan yang lebih baik dalam mengelola asetnya agar dapat menghasilkan laba yang tinggi dan meningkatkan harga saham perusahaan.
2. *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham dengan hubungan yang kuat. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan satu arah yang artinya jika *Current Ratio* meningkat maka harga saham juga akan meningkat. Agar perusahaan memiliki harga saham yang tinggi, maka harus memiliki perencanaan yang lebih baik dalam mengelola asetnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Karena semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya, yang membuat investor tertarik dengan kinerja perusahaan, dan harga saham perusahaan akan meningkat.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Wimas Indrayani, Anita Wijayanti, Yuli Chomsatu Samrotun. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Devident Payout Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018*. 2020. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol,4 No 1. ISSN : 2597-8829.
- Azis, Musdalifah, dkk. 2015. *Manajemen investasi: fundamental teknikal perilaku investor dan return saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Brigham, Eugene. F dan J.F Hosten. 2013. *Dasar Dasar Manajem Keuangan*. Edisi11. Jakarta: Salemba Empat.
- Cinthia A.P, Anita Wijayanti. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industrri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia*. Seminar Nasional IENACO 2019. ISSN:2337-4349
- Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini. 2016. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Fadli Kemal Wusurwut, Nur Hidayati, Anik Malikah. 2020. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Net Profit Margin, Return On Asset terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol, 9 No 2.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*.Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*.Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi*.Jakarta: Salemba Empat.
- Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*.Edisi: Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Farid poniman dan Yayan Hidayat. 2015. *Manajemen HR STIFin Terobosan untuk Mendongkrak Produktivitas*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Harahap, S.S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Hottua Samosir, Andhy Stephanus, Enda Noviyanti Simorangkir. 2019. *Pengaruh Current ratio, Net Profit Margin dan Kebijakan Deviden terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017*. Jurnal Akuntansi. Vol 3 No 2.
- Irawati, Winda, Ronny Malavia Mardani, Khalikussabir. 2020. *Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity, dan Current Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*. Jurnal Riset Manajemen, Vol. 09, No 1.
- Jevika Novia, Meti Zuliyana. 2018. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini. Vol 9 No 2.
- Jogiyanto, H.M. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Khaerul Umam dan Herry Sutanto. 2017. *Manajemen Investasi*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Mohammad Lukman, Sri Wahyuni Jamal. 2020. *Pengaruh Risiko Sistematis dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI 2013-2017*. Vol 1 No 2.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press